

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Alhamid, T dan Anufia, B. (2019). “Resume: Instrumen Pengumpulan Data”. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Anwar, M dan Ridwan, S. (2015). *SINTAKSIS Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arrozi, P, Burhanuddin, dan Saharudin. (2020). “Leksikon Etnomedisin dalam Pengobatan Tradisional Sasak: Kajian Antropolinguistik”. *MABASAN* Vol. 14 (1).
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2018). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, I.R. (2016). “Kata Majemuk Bahasa Batak Angkola”. *Metamorfosa* Vol. 4 (1).
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Inggris: Cambridge University Press.
- Fadli, M.R. (2021). “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”. *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21 (1).
- Gani, S dan Arsyad, B. (2018). “Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)”. *Jurnal 'A Jamiy Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 07 (1).
- Hamriani dan Yusuf, A.B. (2022). “Analisis Nilai Budaya Sipakatau dalam Penggunaan Bahasa Masyarakat Bulukunyi Kab. Takalar (Kajian Antropolinguistik)”. *Jurnal Konsepsi* Vol. 11 (1).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hestiyana. (2021). “Identifikasi Leksikon Dalam Upacara Adat *Nimbuk* dan Fungsinya bagi Masyarakat Dayak Halong Balang”. *Tuah Talino Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* Vol. 15 (2).
- Iryana, R.K. (2019). “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif”. *INA-Rxiv*.

Jubba, H, Rustan, A.S, dan Juhansar. (2018). “Kompromi Islam dan Adat pada Praktik Keagamaan Muslim Bugis di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Sosiologi Walisongo* Vol. 2 (2).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi Ke-V.

Kaharuddin. (2021). “Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi”. *Equilibrium Jurnal Pendidikan* Vol. 9 (1).

Kemendikbud.go.id. “Data dan Sumber Data Kualitatif”.

Keraf, G. (2019). *Komposisi*. Nusa Tenggara Timur: Penerbit Nusa Indah.

Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kuntari, J, Eddision, A, dan Zahirman. (2015). “Analisis Tentang Faktor-Faktor Penyebab Pergeseran Adat Perkawinan Masyarakat Jawa Desa Perkebunan Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara”. *Jurnal Online Mahasiswa* Vol. 2 (2).

Lafamane, F. (2020). “ANTROPOLINGUISTIK (Hubungan Budaya dan Bahasa)”. *OSF Preprints*.

Lihawa, K. (2017). *Leksikon dan Nilai-Nilai Budaya dalam Ritual Momeqati*. Gorontalo: UNG Press.

Mahdayeni, dkk. (2019). “Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusai dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)”. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 7 (2).

Monica, Hudyono, Y, dan Hanum, I.S. (2020). “Tradisi Lisan Upacara Adat *Saur Matua* Suku Batak Toba: Tinjauan Antropolinguistik”. *Ilmu Budaya* Vol. 4 (3).

Nurlaelah. (2014). *Makna Simbolik Pakaian Adat Pengantin Bugis Sinjai Sulawesi Selatan (Tinjauan Sosial Budaya)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Alauddin Makassar). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7965/1/NURLAELAH.pdf>

Pramesti, D. (2021). “Makna Leksikal dan Makna Kultural Istilah dalam Tradisi Ngarot di Kecamatan Lelea, Indramayu (Kajian Etnolinguistik)”. *KODE* Vol. 10 (1).

Putra, I.G.B.W.N, Maharani, P.D, dan Suardani, N.L.P.I. (2022). “Kata Majemuk dalam Bahasa Indonesia dalam Perspektif Morfologi Generatif”. *Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA) DENPASAR*.

- R, A.F.U.I. (2020). "Transisi Sosial Budaya Adat Pernikahan Suku Bugis di Makassar 1960". *Jurnal Wanita & Keluarga* Vol. 1 (1).
- Racman, B. *Bahan Belajar Mengajar Morfologi dan Leksikologi*.
- Rahmatiar, Y, dkk. (2021). "Hukum Adat Suku Bugis". *Jurnal Dialektika Hukum* Vol. 3 (1).
- Rijali, A. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 (23).
- Romadhoni, S. (2012). "Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss* Karya *Chaos@work*". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosadi, E.M, Isnendes, R, dan Fasya, M. (2021). "Makna Kultural dalam Leksikon Perhiasan Pengantin Sunda Priangan: Kajian Etnolinguistik". *KLAUSA* Vol. 5 (02).
- Rosidin, O, Riansi, E.S, dan Muhyidin, A. (2021). "Leksikon Kuliner Tradisional Masyarakat Kabupaten Pandeglang". *LITERA* Vol. 20 (1).
- Rusli, M. (2012) "Reinterpretasi Adat Pernikahan Suku Bugis Sidrap Sulawesi Selatan". *KARSA* Vol. 20 (2).
- Saphira, N. (2014). "Klasifikasi Bentuk Lingual Leksikon Makanan dan Peralatan dalam Upacara Adat *Wuku Taun* di Kampung Adat Cikondang, Kabupaten Bandung". *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia* (1).
- Sibarani, R. (2015). "Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan". *RETORIKA Jurnal Ilmu Bahasa* Vol. 1 (1).
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik*. Medan: Penerbit Poda.
- Suci, S.Z. (2018). "Perubahan Adat Perkawinan Pada Masyarakat Melayu di Lingkungan Pasiran Kecamatan Perbaungan Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kabupaten Serdang Bedagai (1980 – 2018)". *Jurnal Antropologi Sumatera* Vol. 16 (1).
- Surya, A.N. (2021). "Adat Pernikahan Bugis". *OSF Preprints*.
- Syarifuddin dan Asmi, A.R. (2021) "Pergeseran Tata Cara Pelaksanaan Adat Pernikahan di Palembang 1990 – 2010". *Mozaik Humaniora* Vol. 21 (2).
- Tilar, A.R. (1999). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiatmoko, S, Krisanjaya, dan Sekhudin, N. (2023). "Ekoleksikon Kemaritiman sebagai Manifestasi Pengetahuan Ekologis Orang Pulo di Pulau Panggang, DKI Jakarta". *Widyaparwa* Vol. 51 (1).

Yani, J. (2016). “Leksikon Dalam Pernikahan Adat Melayu Riau: Kajian Etnolinguistik”. *Jurnal Ilmu Budaya* Vo. 12 (2).

